

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya semua jenis teknologi dapat dimanfaatkan, asal dipilih sesuai dengan penggunaannya yang tepat sesuai dengan tempat dan waktu. Teknologi pendidikan yang ada di Indonesia mulai hadir sejak era pertengahan 1970-an. Tujuan dari penggunaan teknologi pendidikan untuk menunjang upaya mempersiapkan SDM yang kompeten dan tangguh. Kehadirannya ditandai dengan pertumbuhan program studi (prodi).

Perkembangan media turut ambil bagian dalam penyebaran informasi. Media internet menjadi salah satu media *mainstream* yang kini menjadi sebuah alat untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media internet mempermudah orang lain untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, bahkan informasi yang berada sangat jauh dari diri mereka. Kecepatan dan kemudahan menjadikan media internet sebagai primadona pada zaman ini.

Perkembangan media internet tentu saja tidak dapat dilepaskan dari pengaruh internet. Sebuah sistem sederhana yang saling menghubungkan tiap-tiap data yang ada dalam sebuah server kemudian ditransmisikan dengan ribuan kilometer kabel yang terbentang diseluruh dunia yang kemudian data tersebut dapat dengan mudah dikonsumsi didepan.

Seperti halnya kinerja ROM, ROM tidak termasuk dalam kelompok perangkat keras komputer yang berupa chip memori semi

konduktor yang mana isinya hanya bisa dibaca saja, bahkan untuk menyimpan data pada ROM dapat dibidang tidak mudah

Dalam upaya mendukung peningkatan teknologi pendidikan yang ada di Indonesia melalui berbagai inovasi (teknologi) di berbagai jenjang pendidikan, Miarso dalam sambutan ulang tahun PUSTEKKOM ke-30 Kemendiknas. Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak, mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang yang masih berupa potensi diri. Sudarwan Danim menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.² Jadi, kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dalam profesi keguruannya dengan kemampuan yang tinggi.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan berarti juga

¹ Dewi Salma Prawiradilaga, 2014, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Fajar InterpratamaMandiri, hlm 147

² Sudarwan Danim, 2010, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, hlm 57

meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan dilihat dari kesejahteraannya saja, tetapi juga profesionalitas guru tersebut. Guru yang profesional dalam menjalankan tugas diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menjadikan siswa menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Syaiful Sagala menyatakan bahwa “guru yang memenuhi standar adalah guruyang memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dan memahami benar apa yang harus dilakukan, baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas”³

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 juga menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud dalam pasal 8 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi-kompetensi tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan karena kompetensi tersebut berkaitan satu sama lain dan semua kompetensi harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjadi guru yang profesional.

Guru harus mengetahui dan dapat mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Pendidikan saat ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sekarang ini sudah banyak model dan metode pembelajaran inovatif yang dapat membuat siswa berperan aktif, memperhatikan, dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu guru di Gugus Gatot

³ Syaiful Sagala, 2019, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hlm. 18.

Subroto menjelaskan bahwa meskipun guru-guru sudah mengetahui berbagai model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tetapi guru-guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran, guru seharusnya juga dapat menerapkan metode lain yang lebih kreatif.

Guru yang profesional harus memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi seperti yang sudah dijelaskan di atas. Selain itu, guru juga harus menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, penuh tanggung jawab dan disiplin yang tinggi. Disiplin kerja yang baik akan dapat mempercepat tujuan organisasi, sedangkan disiplin kerja yang buruk dapat memperlambat dan menghalangi tujuan organisasi. Disiplin menunjukkan sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan organisasi. Disiplin kerja sangat penting dimiliki oleh individu maupun oleh organisasi. Singodimedjo dalam Edy Sutrisno menyatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.⁴

Edy Sutrisno menyatakan bahwa disiplin kerja mempunyai manfaat yang besar bagi kepentingan organisasi maupun bagi individu. Bagi organisasi, adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Bagi individu, akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Guru dapat dikatakan sebagai karyawan dalam organisasi sekolah. Oleh karena

⁴ Edy, Sutrisno, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana, hlm 86

itu, guru harus mempunyai disiplin kerja yang baik dalam menjalankan tugas di sekolah, agar pelaksanaan tugas di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan tertib sesuai aturan. Guru harus menaati peraturan yang berlaku di sekolah tanpa ada pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri, siswa, orang lain, dan lingkungannya.⁵

Disiplin kerja yang dimiliki oleh guru didasari oleh kompetensi yang terdapat di dalam diri guru tersebut, salah satunya adalah kompetensi profesional. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat, apabila guru dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa guru layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekitar. Masyarakat akan melihat sikap dan perbuatan guru sehari-hari, caraguru meningkatkan pelayanan dan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada peserta didik, serta cara guru berpakaian, berbicara dan bergaul baik dengan orang lain, sering menjadi perhatian masyarakat.⁶ Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kepribadian, sifat, dan perilaku yang baik agar dapat menjadi contoh teladan bagi siswa dan warga masyarakat. Guru juga harus memiliki sikap disiplin yang baik dan komitmen yang kuat untuk melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan agar dapat mewujudkan sikap guru yang profesional.

Maka dari sinilah penulis ingin mengkaji tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Internet dan Disiplin Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.”**

⁵ Edy, Sutrisno, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana, hlm 88

⁶ Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2017, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, hlm

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya kompetensi profesional guru.
- b. Guru belum mampu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya secara maksimal.
- c. Rendahnya disiplin kerja pada guru madrasah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Adakah pengaruh penggunaan media internet terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
- b. Adakah pengaruh disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
- c. Adakah pengaruh penggunaan media internet dan disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet dan disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis akan menemukan pendekatan, teknik peningkatan kompetensi profesional guru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet dan disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru.
- 2) Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam peningkatan kompetensi profesional guru..

- 3) Bagi guru bahasa Inggris penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang diskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya ialah Bab ini memuat diskripsi teoritis yang terdiri dari Kompetensi Guru meliputi: pengertian kompetensi guru, jenis-jenis kompetensi guru, indikator kompetensi guru madrasah aliyah, media internet, meliputi: pengertian media online, karakteristik dan keunggulan media online, jenis-jenis media online, indikator media internet. disiplin kerja meliputi: pengertian disiplin kerja, tujuan disiplin kerja, prinsip-prinsip disiplin kerja, indikator disiplin kerja, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III, merupakan metode yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kebasahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini akan membahas tentang deskripsi data : gambaran tentang Madrasah Aliyah Negeri se-

Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Analisis data : analisis pengaruh penggunaan media internet terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, pengaruh disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, pengaruh penggunaan media internet dan disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Pembahasan : analisis pengaruh penggunaan media internet terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, pengaruh disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, pengaruh penggunaan media internet dan disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V, merupakan penutup. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.